

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan suatu proses dalam usaha membentuk manusia yang cerdas dan terampil, mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kreatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Demi tercapainya tujuan pendidikan, maka diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut bersama-sama. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang berujung kepada hasil belajar siswa. Faktor internalnya antara lain: disiplin belajar, motivasi belajar, kecerdasan emosional, minat belajar siswa, dan beberapa faktor pendukung lainnya. Sedangkan faktor eksternalnya dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, keterampilan mengajar

guru, serta faktor-faktor lainnya (Suhardi, 2012). Pada penelitian ini akan dibahas faktor internal berupa disiplin belajar dan motivasi belajar.

Menurut Mahendra (2008) disiplin belajar merupakan suatu posisi kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Selanjutnya disiplin belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan, seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses disiplin tersebut (Mujiono, 2006). Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2006). Selanjutnya menurut Uno (2006) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Keberhasilan proses belajar mengajar siswa akan terlihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Dimana hasil belajar merupakan hasil usaha bekerja

atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai (Hamdani, 2006). *Hasil belajar dapat juga dimaknai sebagai hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif (Abu Ahmadi, 2010). Selanjutnya hasil belajar diterjemahkan juga sebagai hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara, 2009:11).*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMKN 6 Padang, maka diperoleh informasi bahwa masih banyak ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah, para siswa yang setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas serta berkeliaran di kantin sekolah. Kemudian masih banyak siswa yang mencontek pada saat ulangan dan rata-rata siswa mengerjakan PR di sekolah.

Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa masalah lainnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Dimana peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya yaitu: motivasi belajar siswa yang masih rendah, hal ini terlihat dari cara siswa mengikuti proses belajar mengajar, dimana para siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru di depan kelas. Hal tersebut disebabkan oleh kurang menariknya cara penyampaian materi oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

Selanjutnya peneliti menemukan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak berhasil mencapai standar ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai UTS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Nilai UTS Semester Ganjil		Jumlah Siswa
		<75	≥75	
1	X TB 1	12	18	30
2	X TB 2	11	19	30
3	X PHT 1	11	21	32
4	X PHT 2	10	22	32
5	X PHT 3	14	18	32
6	X JB 1	13	18	31
7	X JB 2	12	18	30
8	X JB 3	10	21	31
9	X PTS 1	11	19	30
10	X PTS 2	10	20	30
11	X TKJ	9	19	28
12	X TKK	14	19	33
13	X TKR	13	19	32
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>251</b>	<b>401</b>

*Sumber: Data Siswa Kelas X di SMKN 6 Padang*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai di bawah standar ketuntasan minimum yaitu di bawah 75 ada sebanyak 150 orang siswa, sedangkan yang berada di atas 75 adalah 251 orang siswa. Untuk mengetahui kebenaran fakta dan fenomena yang peneliti temukan di lapangan, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Korelasi Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 6 Padang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa kelas X di SMKN 6 Padang yang memiliki nilai di bawah standar ketuntasan minimum yaitu di bawah 75.
2. Masih banyak ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah dan setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas.
3. Motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 6 Padang semester ganjil masih rendah, hal ini terlihat dari cara siswa mengikuti proses belajar mengajar, dimana para siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru di depan kelas.
4. Para siswa banyak yang berpandangan bahwa penyampaian materi yang dilakukan guru kurang menarik dan bersifat satu arah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan mencapai hasil yang diharapkan serta mengingat faktor keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada korelasi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar

Simulasi dan Komunikasi Digital siswa kelas X di SMK Negeri 6 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk sumbangan pemikiran penulis terhadap khasanah penelitian pendidikan.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna dan memperdalam wawasan pembaca mengenai penelitian kuantitatif korelasional.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang paling cocok diterapkan kepada siswa dengan karakteristik tertentu.